



## Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 023 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Desi Rani

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar, Aceh, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: December 24, 2020  
Revised: April 25, 2021  
Accepted: June 20, 2021  
Available online: June 28, 2021

### KEYWORDS

Parental Attention, Interest in learning, Students

### CORRESPONDENCE

Name: Desi Rani  
E-mail: [desiranipulungan@gmail.com](mailto:desiranipulungan@gmail.com)

### A B S T R A C T

*The student's interest can indicate the success of a learning activity. Because one of the factors influencing the success of learning activities is interest. External and internal factors, such as parental attention and the school environment, influence students' interest in learning. The researcher demonstrated in the study that the students' interest in learning class V SD Negeri 023 Siabu, Mandailing Natal Regency, was still constrained and had not reached the curriculum's maximum. The purpose of this study is to determine the effect of parental attention on student learning interest in class V SD 023 Siabu, Mandailing Natal Regency. This study employs a quantitative approach. By conducting interviews, distributing questionnaires, and documenting data. This study's sample size was 20 grade V students, and it was a population study because the sample size was less than 100. The research discussion focused on variables such as tutoring, parental advice, parental supervision, motivation, student attention, students' love and interest, and attention. (1) There is an effect of parental attention on student interest in learning. (2) There is no effect of parental attention on student interest in learning. The study's correlation analysis results show that parents promise that if their children are ranked, they will be rewarded, and parents teach about good learning procedures with results. Pearson Correlation 1000 \*\* and 000 0.05 And it was concluded that parental attention had an effect on and significance for the learning interest of Mandailing Natal Class V Sd 023 Siabu students in 2020-2021.*

### PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu kegiatan belajar dapat dilihat dari minat siswa. Sebab minat adalah salah satu faktor pendorong suksesnya kegiatan belajar. Minat adalah keinginan dalam diri seseorang pada suatu objek tertentu yang mengandung unsur-unsur perasaan (Pratiwi, 2015; Riwahyudin, 2015; Siagian, 2015). Dengan minat yang besar akan menumbuhkan keinginan belajar yang besar. Sebaliknya, minat yang cenderung kecil akan menumbuhkan keinginan yang kecil juga. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang telah memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan belajar adalah anak yang memiliki minat belajar yang baik dapat dilihat dari aktifnya anak dalam keikutsertaan dan mengikuti kegiatan belajar (Fatimah, 2011).

Minat belajar anak tidak akan dapat tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, akan tetapi diperlukan adanya dorongan dan pengaruh dari lingkungan sehari-hari yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Pratiwi, 2015). Dalam mendorong minat belajar siswa, ketiga hal tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar dan penting. Akan tetapi, lingkungan keluarga terutama orang tua adalah pengaruh yang paling dominan. Orang tua memiliki peran untuk membantu anak dalam mengenali serta mengembangkan potensi minat yang ada pada dirinya sendiri agar dapat mengarahkan anak tidak salah mengambil pilihan tertentu dan masa depan anak dapat terarah (Abdurrahman, 2009).

Orang tua adalah guru pertama bagi anak-anaknya, sehingga memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan minat dari anak-anaknya karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua. Akan tetapi, seringkali ada keraguan di dalam diri orang tua bahwa ketidakmampuan

mereka dalam mendidik anaknya. Hal ini terjadi karena faktor latar belakang pendidikan orang tua sebagian masih dikategorikan rendah. Sehingga para orang tua mempercayakan kepada pihak sekolah untuk mendidik anaknya (Hamalik, 2009). Orang tua beranggapan bahwa pendidikan anak secara keseluruhan dipegang oleh pihak sekolah (Aunurrahman, 2009; Jihad & Haris, 2012)

Sukses atau tidaknya proses belajar terfokus pada pihak sekolah yang dipercayai oleh para orang tua. Padahal tanggung jawab yang paling besar adalah dipegang oleh orang tua. Menurut Dr. Zakiyah Daradjat guru dan sekolah dalam memikul tanggung jawab, pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan dan tanggung jawab (Djamarah, 2002; Sudjana, 2011). Dan pada dasarnya pendidikan tidak dapat diserahkan kepada orang lain. Artinya, tanggung jawab pendidikan yang dipegang oleh para pendidik selain orang tua adalah pelimpahan dari tanggung jawab orang tua yang tidak dapat melaksanakan pendidikan secara sempurna. Oleh karena itu orang tua seharusnya tidak menyerahkan keseluruhan tanggung jawab pendidikan anak kepada pihak sekolah. Orang tua tetap wajib memperhatikan perkembangan pendidikan anak dan mengawasinya (Ahmadi & Supriyono, 2004; Sukmadinata & Syaodih, 2005; Syah, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian peneliti pada bulan November 2020 masih ada kendala yang ditemukan dalam menumbuhkan minat belajar siswa Kelas V SD Negeri 023 Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Misalnya, siswa tidak aktif dalam belajar, siswa tidak mengikuti pembelajaran dan siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian untuk membuktikan Pengaruh

Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa SD 023 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Sugiyono, 2015). Metode ini bertujuan untuk mengukur pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa. Pada penelitian ini akan mengadakan intervensi antara kedua variabel X perhatian orang tua dan variabel Y minat belajar siswa. Untuk melihat pengaruh variabel maka dilakukan penyebaran kuesioner terkait indikator variabel kepada responden..

Populasi penelitian diambil sebanyak 20 orang siswa yang ada di kelas V SD 023 Siabu Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, dokumentasi dan penyebaran kuesioner kepada responden penelitian (Supardi, 2012).

Sesuai yang dikemukakan (Arikunto 2002), akan lebih baik diambil semua populasi penelitiannya apabila subjek kurang dari 100 dan penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dan variabel menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian atau objek penelitian (Arikunto, 2002). Sedangkan menurut (Sugiyono 2015), variabel adalah objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

I. Perhatian Orang Tua (X) dengan Indikator:

No	Variabel	Indikator
1	Perhatian orang tua	Pemberian bimbingan belajar
2		Pemberian nasehat
3		Pengawasan
4		Pemberian motivasi

II. Minat Belajar Siswa (Y) dengan Indikator:

No	Variabel	Indikator
1	Minar Belajar	Perhatian siswa
2		Rasa suka dan rasa ketertarikan
3		Keterlibatan siswa

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap suatu permasalahan dan merupakan pernyataan paling penting kedudukannya dalam penelitian. Hipoteis dalam penelitian ini adalah:

H0 = Adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa?

H1 = Tidak adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa?

Apabila nilai dari hasil penelitian H0 positif maka hipotesis diterima, namun sebaliknya apabila hasil penelitian H1 positif maka hipotesis ditolak.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari 20 responden siswa kelas V di Sd Negeri 023 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal untuk membuktikan hipotesis yang diajukan peneliti maka peneliti secara langsung meminta data siswa

kepada guru yang bersangkutan untuk mengetahui berapa jumlah siswa di kelas tersebut. Kemudian, langsung mewawancarai siswa/siswi kelas V Sd Negeri 023 Siabu melalui kuesioner, hal ini dilakukan apabila siswa/siswi tidak paham terhadap pertanyaan-pertanyaan isi kuesioner yang telah disediakan. Maka responden bisa bertanya kepada peneliti dan sebaliknya peneliti juga dapat bertanya jawab dengan siswa/siswi. Penelitian berlangsung selama satu hari dengan bantuan beberapa staf guru di sekolah.

1. *Perhatian Orang Tua*

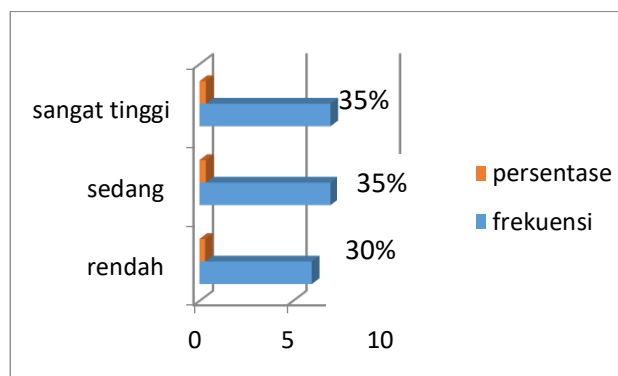
Pada tabel deskriptif variabel Perhatian Orang Tua, penilaian dilakukan dengan 4 indikator, yaitu pemberian bimbingan belajar, pemberian nasehat orang tua, pengawasan orang tua dan pemberian motivasi. Adapun tabel deskriptif perhatian orang tua.

Tabel 1. Distribusi Perhatian Orang Tua

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	7	35%
Sedang	7	35%
Rendah	6	30%
Jumlah	20	100%
Rata-rata	6	

Sumber: Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil dari 20 responden terkait informasi pada pemberian perhatian orang tua, sebagai berikut: ada 7 siswa (35%) yang menerima perhatian dari orang tua dengan kriteria sangat tinggi, 7 siswa (35%) menerima perhatian biasa kriteria sedang, dan 6 siswa (30%) menerima perhatian lemah dibandingkan siswa yang lain kriteria rendah.



Gambar 1. Diagram persentase perhatian orang tua

Sumber: Diolah oleh Peneliti, Tahun 2020

Dari hasil diagram batang deskriptif pada gambar 1 dapat dilihat bahwa perbedaan persentase antara ketiga tingkatan jumlah hanya beda tipis seperti penjelasan tabel 1.

a) *Pemberian Bimbingan Belajar*

Pemberian bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang yang memiliki kepribadian memadai yang terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia agar dapat membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri. Gambaran yang dilihat dari Pemberian Bimbingan Belajar melalui proses wawancara menggunakan kuesioner sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Pemberian Bimbingan Belajar

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Orang tua yang memberikan bimbingan dan tata cara belajar yang baik terhadap siswa	19	95%
Orang tua yang tidak memberikan bimbingan dan tata cara belajar yang baik	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Penelitian 2020

Dari tabel 2, dilihat ada 19 (95%) dari 20 responden yang menerima pemberian bimbingan dan tata cara belajar yang baik dari orang tuanya dan hanya 1 responden yang tidak menerima bimbingan dan tata cara belajar yang baik dari orang tuanya



Gambar 2. Diagram persentase pemberian bimbingan belajar  
Sumber: Diolah oleh Peneliti, Tahun 2020

b) *Pemberian Nasehat Orang Tua*

Tabel Pemberian Nasehat Orang Tua terhadap siswa dapat dilihat dari dua indikator yaitu: pemberian nasehat agar siswa rajin belajar dan pemberian teguran ketika siswa tidak belajar. Berikut adalah tabel Pemberian Nasehat Orang Tua.

Tabel 3 Distribusi Pemberian Nasehat Orang Tua

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Pemberian nasehat agar siswa rajin belajar	13	65%
Yang tidak memberikan teguran ketika siswa tidak belajar	7	35%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2020

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat informasi dari 20 responden mengenai pemberian nasehat orang tua terhadap siswa yaitu ada 13 siswa (65%) yang menerima nasehat dari orang tuanya agar rajin belajar dan 7 (35%) siswa yang tidak menerima teguran dari orang tuanya apabila tidak belajar.

c) *Pengawasan Orang Tua*

Pengawasan orang tua adalah bentuk perhatian terhadap kegiatan belajar di sekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak untuk mencapai suatu

keberhasilan. Dan tabel di bawah ini adalah hasil dari distribusi antara pengawasan orang tua terhadap minat belajar siswa.

Tabel 4 Pengawasan Orang Tua

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Pengetahuan orang tua tentang pergaulan siswa	10	50%
Pengawasan orang tua terhadap pergaulan siswa	10	50%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan tabel 4, jumlah persentase antara kedua variabel sama-sama berada di persentase 50 % artinya ada 10 siswa yang pergaulannya diketahui orang tua dan 10 orang tua siswa hanya memberikan pengawasan saja.

d) *Pemberian Motivasi*

Pemberian motivasi bertujuan untuk menumbuhkan rasa semangat siswa untuk belajar dan tabel di bawah ini adalah hasil distribusi dari pemberian motivasi sebagai berikut ini:

Tabel 5. Pemberian Motivasi

Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
Siswa yang mengikuti kegiatan di sekolah dan yang menjanjikan sesuatu	19	95%
Siswa yang tidak mengikuti kegiatan di sekolah dan orang tua yang tidak menjanjikan sesuatu	1	5%
Jumlah	20	100%

Sumber: Data Penelitian Tahun 2020

Dari tabel 5 dapat kita lihat bahwa hanya ada 1 siswa (5%) yang tidak mengikuti kegiatan sekolah dan orang tua yang tidak menjanjikan sesuatu terhadap siswa agar mendapat rangking kemudian 19 siswa (95%) mengikuti kegiatan sekolah dan menjanjikan sesuatu sebagai motivasi agar siswa mendapat rangking.

2. *Minat Belajar Siswa*

Pada variabel deskriptif minat belajar siswa dilihat dari berapa banyak siswa yang memberikan perhatian, rasa suka dan ketertarikan serta keterlibatan siswa dalam mengikuti tahap pembelajaran. Berikut pada tabel 6 deskriptif variabel tingkat pendidikan anak.

Tabel 6. Tingkat Fokus Siswa dalam Belajar Di Kelas

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Ya	19	95%
	Tidak	1	5%
Total		20	100%

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Dari tabel 6 terlihat bahwa ada 19 siswa yang mengesampingkan semua kepentingan selain belajar agar dapat fokus belajar di kelas dan hanya 1 siswa yang tidak

mengesampingkan semua kepentingan selain belajar agar dapat fokus belajar di kelas.

Tabel 7. Siswa yang Meluangkan Waktu untuk Mengunjungi Perpustakaan

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Ya	17	85%
	Tidak	3	15%
Total		20	100%

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Dari tabel 7 terlihat bahwa ada 17 siswa yang meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan dan 3 siswa yang tidak meluangkan waktu untuk membaca di perpustakaan.

Tabel 8. Tingkat Siswa yang Mengikuti Seluruh Proses Belajar

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	17	85	17%
	3	15	3%
20		100	20%

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Dari tabel 8 terlihat bahwa ada 17 siswa yang mengikuti seluruh proses mengajar hingga selesai dan 3 siswa yang tidak mengikuti seluruh proses mengajar hingga selesai.

Tabel 9. Tingkat Siswa yang Aktif

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	19	95	19%
	1	5	1%
20		100	20%

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Dari tabel 9 terlihat bahwa ada 19 siswa yang di dalam kelas termasuk siswa aktif dan hanya 1 siswa yang tidak siswa aktif.

Tabel 10 Tingkat Tanggung Jawab Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar

		Frekuensi	Persentase (%)
Valid	Ya	15	75%
	Tidak	5	25%
Total		20	100%

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Dari tabel 10 terlihat bahwa ada 15 siswa yang berani bertanggung jawab ketika mengikuti sesuatu kegiatan dan 5 siswa yang tidak berani bertanggung jawab ketika mengikuti sesuatu kegiatan.

Tabel 11. Uji Korelasi Variabel Keberanian Bertanggung Jawab Ketika Mengikuti Kegiatan dan Variabel Mengikuti Seluruh Proses Mengajar

		Mengikuti Seluruh Proses Mengajar Hingga Selesai
Berani Bertanggung	Pearson Correlation	.728**

Jawab Ketika Mengikuti Sesuatu Kegiatan	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Data dari tabel 11 menunjukkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) N: antara siswa yang mengikuti seluruh proses mengajar hingga selesai dan berani bertanggung jawab ketika mengikuti sesuatu kegiatan adalah .000 <0,05 dengan Pearson Correlation .728\*\*. Berdasarkan pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian antara siswa yang mengikuti seluruh proses mengajar hingga selesai dan berani bertanggung jawab ketika mengikuti sesuatu kegiatan memiliki pengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dapat diartikan pula bahwa semakin tinggi perhatian yang diberikan orang tua maka akan semakin meningkatkan minat belajar siswa sebaliknya semakin menurun perhatian orang tua maka minat belajar siswa akan semakin menurun.

Tabel 12. Uji Korelasi Variabel Orang Tua Mengajarkan Tata Cara Belajar yang Baik dan Orang Tua Menjanjikan Hadiah

		Orang Tua Menjanjikan Sesuatu Jika Mendapat Rangkings akan di Berikan Hadiah
Berani Bertanggung Jawab Ketika Mengikuti Sesuatu Kegiatan	Pearson Correlation	1.000**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	20

Sumber: Hasil Uji Frekuensi SPSS

Nilai signifikansi Sig. (2-tailed) N: orang tua menjanjikan sesuatu jika mendapat rangkings akan diberi hadiah dan orang tua mengajarkan tentang tata cara belajar yang baik adalah .000 <0,05 dengan Pearson Correlation .1000\*\*. Maka antara siswa yang orang tuanya menjanjikan sesuatu jika mendapat rangkings akan diberi hadiah dan orang tua mengajarkan tentang tata cara belajar yang baik memiliki pengaruh untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dibuktikan juga hasil wawancara peneliti dengan responden yaitu mereka mengakui bahwa orang tua yang menjanjikan sesuatu dan mengajarkan tata cara belajar yang baik akan menumbuhkan minat dan semangat mereka dalam belajar. Karena mereka beranggapan jika mereka dijanjikan hadiah mereka seperti memiliki peluang untuk mendapatkan hadiah tersebut jika mereka giat belajar.

Berdasarkan analisis hasil wawancara tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa SD Negeri 023 Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti mendapatkan informasi terkait variabel perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap tingkatan minat belajar siswa.

### 1. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa

Perhatian ditentukan dari tinggi atau rendahnya pemberian bimbingan, pemberian nasehat, pengawasan orang tua dan pemberian motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak, sehingga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena untuk menumbuhkan minat belajar yang tinggi harus didukung oleh perhatian yang lebih dari orang tua. Dari hasil penelitian, jika dilihat dari indikator perhatian orang tua persentase siswa yang menerima perhatian tinggi sama dengan perhatian sedang dan siswa yang menerima perhatian rendah hanya memiliki perbedaan 5% dari perhatian tinggi dan sedang. Hasil wawancara antara peneliti dan siswa membuktikan bahwa benar jawaban dari siswa mengatakan bahwa perhatian orang tua sangat menentukan minat belajar mereka. Karena menurut mereka dengan perhatian yang tinggi menumbuhkan minat belajar yang tinggi. Disertai dengan sesuatu yang dijanjikan oleh orang tua kepada mereka akan sangat menumbuhkan rasa suka mereka dalam mengikuti pembelajaran.

### 2. Tingkatan Minat Belajar Siswa

Tingkat minat belajar siswa dapat dilihat dari perhatian siswa, ketertarikan dan rasa suka mereka dalam belajar dan keterlibatan siswa dalam mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Dalam penelitian ini terlihat bahwa ada 95% siswa yang mengesampingkan semua kepentingan selain belajar agar dapat fokus belajar di kelas. Dari hasil ini terlihat bahwa siswa kelas V SD Negeri 023 Siabu Kabupaten Mandailing Natal memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh jawaban hasil wawancara peneliti dengan respon mengakui bahwa peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat belajar mereka. Bagian hasil adalah temuan studi berdasarkan metode yang sudah dijalankan, dan dilaporkan. Bagian hasil harus menyatakan temuan penelitian yang disusun dalam urutan logis tanpa bias atau interpretasi. Bagian yang menjelaskan hasil sangat diperlukan jika makalah ini memasukkan data yang dihasilkan dari suatu uji statistik. Tujuan dari pembahasan adalah untuk menafsirkan dan menggambarkan signifikansi dengan masalah penelitian yang sedang diselidiki dan untuk menjelaskan pemahaman atau wawasan baru tentang penyelesaian masalah penelitian berdasarkan hasil penelitian. Pembahasan akan selalu terhubung dengan pendahuluan dan pertanyaan penelitian atau hipotesis dan literatur yang ditinjau, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan. Pembahasan harus selalu menjelaskan bagaimana studi saat ini telah memberikan kontribusi pemahaman pembaca tentang masalah penelitian dan solusinya. Hasil dan pembahasan dapat mencakup sub-judul dan sub-sub-judul.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis indikator perhatian orang tua persentase siswa yang menerima perhatian tinggi sama dengan perhatian sedang dan siswa yang menerima perhatian rendah hanya memiliki perbedaan 5% dari perhatian tinggi dan sedang.
2. Dari hasil analisis indikator siswa yang mengesampingkan semua kepentingan selain belajar agar dapat selalu fokus belajar di kelas ada 95% siswa itu artinya minat belajar siswa tinggi.

3. Hasil dari data corelation menunjukkan Nilai signifikansi Sig. (2-tailed) N: orang tua menjanjikan sesuatu jika mendapat rangking akan diberi hadiah dan orang tua mengajarkan tentang tata cara belajar yang baik adalah .000 <0,05 dengan Pearson Correlation .1000\*\* yang berarti terdapat korelasi yang signifikansi. Dan hipotesis tersebut terbukti bahwa adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa maka H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya ada pengaruh yang kuat antara perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 023 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

### REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2009). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah. (2011). Faktor Penentu Obyektivitas dan Kreativitas. *Majalah Ilmiah*.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 75-105.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/JPD.061.02>
- Siagian, R. E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122-131.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, & Syaodih, N. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi, U. . (2012). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Jakarta: Ufuk Press.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.